PENERAPAN METODE MULTISENSORI MENGGUNAKAN MEDIA BALOK HURUF UNTUK MENGATASI ANAK YANG MENGALAMI KESULITAN MEMBACA (DISLEKSIA) PADA SISWA KELAS 3 SDN 30 SATANGER

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Susdi Pendidkan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Oleh:

RINA DEWI PUSPITA SARI

918862060071

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDU PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

LEMBAR PENGESAHAN

Judul :PENERAPAN METODE MULTISENSORI MENGGUNAKAN MEDIA BALOK HURUF UNTUK MENGATASI ANAK YANG MENGALAMI KESULITAN MEMBACA (DISLEKSIA) PADA SISWA KELAS 3 SDN 30 SATANGER

Atas nama saudara:

Nama : Rina Dewi Puspita Sari
Npm : 918862060071
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah di periksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkep, Oktober 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

SALMIATI S.Pd., M.Pd

Pembimbing II

A. JAYA ALAM, SH., MM

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH.MH

Ketua Program Studi

FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STIKP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua	: Salmiati, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Sekretaris	: A. Jaya Alam, SH., MH.	(.....)
Penguji	: 1. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd	(.....)
	2. Rahma Kumullah, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing	: 1. Salmiati, S.Pd., M.Pd.	(.....)
	2. A. Jaya Alam, SH., MH.	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Rina Dewi Puspita Sari
NPM	:	918862060071
Jurusan/Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	:	Penerapan Metode Multisensori Menggunakan Media Balok Huruf Untuk Mengatasi Anak Yang Mengalami Kesulitan Membaca (Disleksia) Pada Siswa Kelas 3 SDN 30 Satanger

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 13 Maret 2023

Yang membuat pernyatan



Rina Dewi Puspita Sari

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

MOTTO

“Hidup Itu Sulit dan Segala Sesuatu Tidak Selalu Berjalan Dengan Baik.

Tapi Kita Harus Berani dan Melanjutkan Hidup”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT, yang selalu melimpahkan Rahmat dan Karunia-nya dalam mengiringi langkah menuju cita-cita, Skripsi ini di persembahkan kepada :

1 Kedua orang tuaku Saharuddin dan Muliani yang selalu saya banggakan dan hormati yang selama ini selalu memberikan dukungan dan Do'a serta menjadi sumber kekuatan saya sehingga skripsi dapat terselesaikan.

2 Kakakku St. Wadiah A.md, Keb dan adikku St. Mariama yang selalu memberikan motivasi dan Do,a serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

3 Sahabat-sahabatku Novita Arhab, Ilnawati, Eka Repka Amalia, dan Putri Aulia yang selama ini selalu selalu bersama-sama dan saling memberikan support untuk bisa bersama-sama dalam menyelesaika skripsi ini.

4 Pembimbing I dan pembimbing II yang tak pernah lelah dalam membimbing saya sehingga terselesaikannya skripsi ini.

5 Almamater merah kebanggaan STKIP ANDI MATAPPA.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

ABSTRAK

Rina Dewi Puspita Sari, 2022. Penerapan Metode Multisensori Menggunakan Media Balok Huruf Untuk Mengatasi Anak Yang Mengalami Kesulitan Membaca (Disleksia) Pada Siswa Kelas 3 SD Negeri 30 Satanger. Skripsi. Dibimbing oleh Salmiati dan A. Jaya Alam Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep.

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi anak yang mengalami kesulitan membaca (Disleksia) dengan metode Multisensori menggunakan media Balok Huruf pada siswa kelas 3 SDN 30 Satanger. Masalah utama penelitian ini adalah : Bagaimana Penerapan metode multisensori menggunakan media balok huruf untuk mengatasi anak yang mengalami kesulitan membaca (disleksia) siswa kelas 3 SDN 30 Satanger. Tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengatasi anak yang mengalami kesulitan membaca (disleksia) melalui penerapan metode Multisensori menggunaan media Balok Huruf pada siswa kelas 3 SDN 30 Satanger.

Penelitian ini menggunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) terhadap 17 subjek penelitian yang nerupakan siswa kelas 3 SDN 30 Satanger. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen observasi. Analisis data dengan cara manual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:Kesulitan membaca (disleksia) pada siswa sebelum menggunakan metode multisensori dan media balok huruf belum mengalami perubahan, sedangkan setelah menggunakan metode multisensori dan media balok huruf sudah mengalami perubahan yaitu terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa sehingga berkurangnya siswa yang mengalami kesulitan membaca (disleksia). Pada siklus I dinyatakan belum tuntas karena masih ada beberapa indikator yang belum tercapai sedangkan pada siklus II sudah dinyatakan berhasil karena semua indikator sudah tercapai dan peneltian ini dikatakan tuntas.

Kata Kunci : Metode Multisensori, Media Balok Huruf, Disleksia

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA sehingga proposal ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa.

Proposal yang berjudul **PENERAPAN METODE MULTISENSORI MENGGUNAKAN MEDIA BALOK HURUF UNTUK MENGATASI ANAK YANG MENGALAMI KESULITAN MEMBACA (DISLEKSIA) PADA SISWA KELAS 3 SDN 30 SATANGER.** Ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa. Penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini mendapat dukungan baik moral maupun material dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada kedua orang tua saya, Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mengasuh dan mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil penyelesaian studi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

2. Ibu Hj. Zaora Zapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
3. Bapak A. Zam Immawam Alam, SH., MH., selaku Ketua STKIP Andi Matappa.
4. Ibu Firdha Razak S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
5. Ibu Salmiati S.Pd., M.Pd dan Bapak A. Jaya Alam SH., MM masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah membantu dan membimbing penulis dalam penyusunan proposal ini.
6. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
7. Teman-teman PGSD angkatan 2018, khususnya PGSD II yang telah berjuang bersama memberikan semangat dalam penyusunan proposal ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian proposal penelitian ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya untaian terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA kepada mereka semua. Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini belum mencapai kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, namun penulis berharap semoga proposal penelitian ini dapat bermamfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umunya. Aamiin

Pangkajene, 13 Maret 2023



Rina Dewi Puspita Sari

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 2

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA FIKIR, DAN HIPOTESIS 9

A. Kajian Pustaka 9

1. Metode Multisensori 9

a. Pengertian Metode Multisensori 9

b. Jenis-Jenis Metode Multisensori 11

c. Langkah-Langkah Metode Multisensori 14

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Multisensori 15

2. Media Balok Huruf 16

a. Pengertian Media Balok Huruf 16

b. Manfaat Media Balok Huruf 18

c. Langkah-langkah Media Balok Huruf 19

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Balok Huruf 19

3. Penerapan Metode Multisensori Menggunakan Media Balok Huruf 20

4. Disleksia 21

a. Pengertian Disleksia 21

b. Karakteristik Siswa Disleksia 23

c. Faktor Penyebab Disleksia 25

d. Indikator Mengalami Disleksia 28

B. Kerangka Fikir 30

C. Hipotesis Tindakan 33

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 34

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 34

B. Subyek Penelitian 35

C. Lokasi dan Waktu Penelitian 36

D. Prosedur dan Desain Penelitian 36

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data 40

F. Teknik Analisis Data 42

G. Indikator Keberhasilan 43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 44

A. Hasil Penelitian 44

B. Pembahasan 65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 67

A. Kesimpulan 67

B. Saran 67

DAFTAR PUSTAKA 69

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Data Hasil Penelitian Siklus I 51

Tabel 4.2. Hasil Penelitian Siklsu I 51

Tabel 4.3. Observasi Kegiatan Guru Siklus I 53

Tabel 4.4. Observasi Kegiatan Siswa Siklus I 53

Tabel 4.5. Data Hasil Penelitian Siklus II 61

Tabel 4.6. Hasil Penelitian Siklus II 62

Tabel 4.7. Perbandingan Hasil Penelitian Siklus I dan II 62

Tabel 4.8. Observasi Kegiatan Guru Siklus II 63

Tabel 4.9. Observasi Kegiatan Siswa Siklus II 64

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir Penelitian 32

Gambar 3.1. Desain PTK hasil adaptasi model hopkin 40

Gambar 4.1. Diagram Hasil Penelitian Siklus I 52

Gambar 4.2. Diagram Hasil Penelitian Siklus II 63

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran .....

Lampiran 2. Instrumen Hasil Penelitian .....

Lampiran 3. Persuratan .....

Lampiran 4. Dokumentasi .....

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong terciptanya masyarakat yang gemar membaca. Membaca merupakan dasar utama untuk memperoleh kemampuan belajar di berbagai bidang. Melalui membaca seseorang dapat membuka cakrawala dunia, mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui. Dari pernyataan diatas membaca merupakan hal yang sangat penting karena salah satu cara untuk mendapatkan pengetahuan adalah dengan membaca, semakin kita banyak membaca semakin banyak pengetahuan yang kita dapatkan. Akan tetapi, budaya membaca dikalangan pelajar dan siswa di Indonesia masih tegolong rendah, ini diakibatkan oleh adanya beberapa gangguan yang menjadi masalah bagi kalangan pelajar dan peserta didik sehingga banyak yang mengalami kesulitan dalam membaca.

Seperti yang terjadi di SDN 30 Satanger, berdasarkan observasi yang dilakukan guru kelas 3 Ibu Iin Riani. M, S.Pd menjelaskan bahwa sebagian siswa dari kelas 3 ada yang mengalami kesulitan membaca (disleksia). Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti menemukan beberapa siswa yang mengalami kesulitan membaca, seperti ada siswa yang kesulitan merangkai kata-kata menjadi kalimat yang benar, kesulitan mengingat nama huruf dan mengingat huruf yang sesuai, kesulitan menguraikan kata-kata, kesulitan mengeja kata-kata sesuai suara (secara fonetis) atau mengingat urutan huruf dalam kata-kata yang sangat sering

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

didengar, kesulitan mengingat suara yang benar untuk huruf dan pola huruf dalam membaca, kesulitan megucapkan suku kata pada kata yang sesuai dan menghilangkan huruf dengan kata-kata untk ejaan, (mis., “setelah” dieja “setelah”), kesulitan dengan ekspresi tertulis, dan kesulitan memahami bacaan.

Sutjihati Soemantri (2005) mengungkapkan anak-anak yang berkesulitan belajar memiliki ketidakteraturan dalam proses fungsi mental dan fisik yang bisa menghambat alur belajar yang normal, menyebabkan keterlambatan dalam kemampuan perseptual-motorik tertentu atau kemampuan berbahasa. Ketidakteraturan dalam proses fungsi mental dan fisik bisa dikarenakan adanya perkembangan pada anak yang tidak sama dengan anak normal lainnya. Adanya perkembangan yang berbeda mengakibatkan terhambatnya alur belajar yang normal.

Nini Subini (2012) mengungkapkan bahwa banyak sekali ragam kesulitan belajar yang ada di sekitar kita, namun secara umum dibagi dalam tiga kelompok yaitu kesulitan belajar dalam membaca *(dysleksia learning*), dalam menulis (*dysgraphia learning*), dan kesulitan dalam menghitung (*dyscalculia learning*). Ketiga macam kesulitan belajar tersebut terjadi karena beberapa faktor baik dari internal maupun eksternal siswa yang dapat menghambat tercapainya kinerja akademik yang sesuai dengan harapan. Kesulitan membaca (Disleksia) bisa menjadi salah satu penyebab dari kesulitan menulis dan menghitung karena kemampuan menulis membutuhkan perkembangan kemampuan lebih lanjut dari membaca.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

Departemen Pendidikan Amerika Serikat dalam (Smith, 2013:77), pada tahun 1976-1977 kesulitan belajar di Amerika Serikat mencapai 23,8% dari seluruh gambaran atau gangguan lainnya. Selain itu, pada tahun 1993 hampir 2,5 juta anak dan remaja atau mencapai 51,1% menyandang kesulitan belajar dengan rentang usia 6-21 tahun.

Disleksia memiliki peringkat tertinggi di antara kesulita belajar yang lain, presentasinya mencapai 80% dari jumlah anak berkesulitan belajar. Kejadian disleksia di dunia berkisar 5-10% pada anak usia sekolah. (Susanto, 2013:17).

Metode belajar yang tepat untuk siswa disleksia adalah metode yang dapat memfungsikan seluruh indera, yaitu metode multisensori. Metode multisensori adalah sebuah proses belajar yang memamfaatkan sesnsori visual (penglihatan), auditori (pendengaran), kinestetik-taktil (gerakan, perabaan) untuk meningkatkan daya ingat (Falzon, 2011). Metode multisensori menekankan agar siswa mudah memahami pelajaran karena guru menyampaikan materi melalui berbagai indera, baik penglihatan, pendengaran, sentuhan, ataupun dengan pengalaman langsung (Shanty, 2012).

Menurut Fernald (2019: 3) “metode multisensori merupakan metode pembelajaran yang mencakup semua indera ransangan, yaitu indera penglihatan, raba, pendengaran, dan gerakan atau yang sering dikenal dengan sebutan metode VAKT (Visual, Audio, Kinestetik, Tactil)”. Kegiatan-kegiatan dalam metode multisensori ini dalam pembelajarannya menggunakan konsentrasi yang tinggi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

membantu meningkatkan kreativitas siswa dan melatih motorik halusnya siswa. Media balok huruf dapat dimainkan sendiri, maupun berkelompok dengan teman-temannya.

Menurut Prasetyono (2008: 23) “media balok huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, melalui kegiatan bermain ini siswa bisa mencapai perkembangan fisik, intelektual, emosi dan sosial”. Bermain bagi siswa bukan sekedar bermain, tetapi bermain merupakan salah satu bagian dari proses pembelajaran. Dalam bermain siswa dapat menerima banyak ransangan selain dapat membuat dirinya senang juga dapat menambah pengetahuan siswa.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat bermamfaat untuk mendukung proses pembelajaran baik untuk guru maupun siswa. Media memberikan kemudahan bagi guru saat menyampaikan materi dengan bervariasi dan menarik sehingga memunculkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis berupaya mendeskripsikan dan menganalisis penerapan metode multisensori menggunakan media balok huruf untuk mengatasi anak yang mengalami kesulitan membaca (Disleksia).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan metode multisensori mengggunakan media balok huruf untuk mengatasi anak yang mengalami kesulitan membaca (dislkeisa) siswa kelas 3 SDN 30 Satanger?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah "Untuk mengatasi anak yang mengalami kesulitan membaca (Disleksia) melalui Penerapan metode multisesnsori menggunakan media balok huruf pada siswa kelas 3 SDN 30 Satanger!

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

Bagi siswa, penelitian ini dapat membantu mengatasi anak yang mengalami kesulitan membaca (disleksia) melalui metode multisensori menggunakan media balok huruf.

b. Manfaat bagi guru

Bagi pihak guru, metode multisensori menggunakan media balok huruf dapat dijadikan sebagai salah satu metode yang digunakan dalam memgatasi anak yang mengalami kesulitan membaca (disleksia).

c. Manfaat bagi sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat dikembangkan oleh pihak sekolah dan dapat menjadi pedoman bagi pihak sekolah dalam menyusun strategi dan metode pembelajaran.

2. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah melalui metode multisensori

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

menggunakan media balok huruf untuk mengatasi anak yang mengalami kesulitan membaca (disleksia).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA FIKIR, HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Metode Multisensori

a Pengertian Metode Multisensori

Multinsensori terdiri dari dua kata yaitu multi dan sensori. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “multi” artinya banyak atau lebih dari satu atau dua, sedangkan “sensori” artinya panca indera. Maka gabungan kedua kata ini berarti lebih dari satu panca indera.

“Metode multisensori adalah sebuah proses belajar yang memanfaatkan sensori visual (penglihatan), auditori (pendengaran), kinestetik-taktil (gerakan, perabaan) untuk meningkatkan daya ingat” (Falzon, 2011). “Metode multisensori menekankan agar siswa mudah memahami pelajaran karena guru menyampaikan materi melalui berbagai indera, baik penglihatan, pendengaran, sentuhan, ataupun dengan pengalaman langsung” (Shanty, 2012).

“Metode multisensori merupakan metode pembelajaran yang proses pembelajarannya melibatkan semua indera pada manusia. Metode multisesori ditemukan oleh Dokter Orton Gillingham dan dikembangkan oleh Fernald” (Alboroi 3: 2019).

Menurut Fernald (2019: 3) “Metode multisensori merupakan metode pembelajaran yang mencakup semua indera ransangan, yaitu indera penglihatan,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

raba, pendengaran, dan gerakan atau yang sering dikenal dengan sebutan metode VAKT (Visual, Audio, Kinestetik, Tactil)". Kegiatan-kegiatan dalam metode multisensori ini dalam pembelajarannya menggunakan konsentrasi yang tinggi yaitu dengan melihat (visual), mendengarkan (audio), menulis di atas kertas (kinestetik), menelusuri dan meraba (tactil).

Multisensori adalah suatu cara yang digunakan untuk membantu anak mencapai peningkatan kemampuan kognitif dan perilaku adaptif dengan lebih memfokuskan pada pemfungsian semua indera/sensori, seperti penglihatan, pendengaran penciuman, perabaan, kinestetik, dan pengecapan dari anak secara stimulant (Fiani, 2012: 13).

Metode multisensori dalam pengajaran literasi adalah sebuah proses belajar yang memanfaatkan sensori visual (penglihatan), auditori (pendengaran), kinestetik-taktil (gerakan, perabaan) untuk meningkatkan daya ingat (Falzon, 2011).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas megenai metode multisensori dapat disimpulkan bahwa metode multisensori adalah metode yang memfungsikan semua panca indera seperti visual (penglihatan) yaitu memperhatian tulisan yang ada dipapan tulis atau huruf yang ada dibalok huruf, auditori (pendengaran) yaitu siswa mengikuti guru dalam mengucapkan bunyi kata tersebut, kinestetik-taktil (gerakan, perabaan) yaitu siswa disuruh meraba huruf tersebut yang ada dibalok huruf dan menuliskannya di papan tulis untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran terutama dalam membaca. Selain itu dalam metode

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

pembelajaran multisesnsori siswa dalam proses belajar tidak hanyalebih dari sekedar mendengar saja, tetapi melibatkan penglihatan dan partisipatif, hal ini dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan tak terlupakan.

bJenis-jenis Metode Multisensori

Dalam metode mutisensori ada dua metode mengajar yang digunakan yaitu metode Fernald dan Gillingham (Gearheart 1976).

1) Metode Fernald

Metode Fernald atau metode yang lebih dikenal dengan metode multisensori yang meliputi empat tahapan, yakni menelusuri contoh tulisan dengan jari (*tactile and kinestetic*) sambil melihat *(visual*) dan mengucapkannya (*auditory*). Metode Fernald ini dianggap untuk diterapkan dalam pengajaran membaca pada siswa yang menderita disleksia. Metode Fernald atau disebut juga dengan metode kinestetik dikembangkan oleh Fernald dan Keller. Metode ini lebih dikenal dengan metode telusur dan kinestetik. Tujuan metode ini adalah melatih pengamatan agar terarah, akurat, dan sistematis dalam melakukan kegiatan belajar. Pada metode Fernald ini terdiri dari empat tahapan yaitu:

a) Tahap pertama

Dalam tahap ini siswa memilih kata-kata yang akan dipelajarinya. Setiap kata yang akan dituliskan dengan menggunakan kapur atau bisa juga krayon lalu ditulis pada kertas dengan tulisan yang miring. Siswa meraba atau menelusuri kata-kata tersebut dengan menggunakan jari dan menyembunyikan setiap bagian kata yang sesuai dengan perjalanan selusur. Cara penelusuran akan terus dilakukan secara berulang-ulang sampai siswa dapat menulis kata yang sudah dipelajari akan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

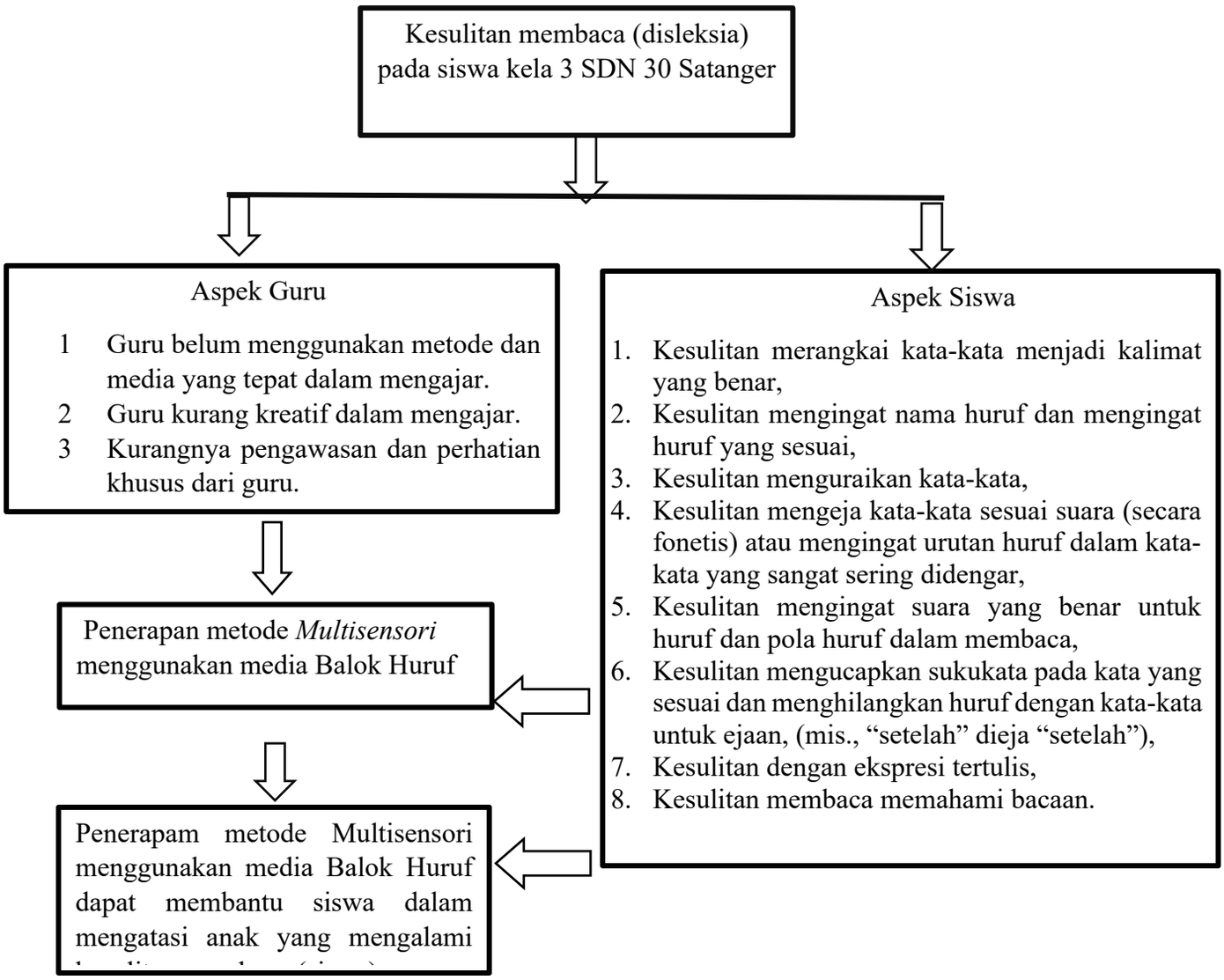
5) Kesulitan mengingat suara yang benar untuk huruf dan pola huruf dalam membaca,
6) Kesulitan mengucapkan sukukata pada kata yang sesuai dan menghilangkan huruf dengan kata-kata untuk ejaan, (mis., “setelah” dieja “setelah”),
7) Kesulitan dengan ekspresi tertulis,
8) Kesulitan membaca memahami bacaan.

B. Kerangka Fikir

Siswa kelas 3 SDN 30 Satanger mengalami kesulitan membaca (disleksia). Perilaku yang ditunjukkan antara lain yaitu siswa kesulitan mengenali huruf dan kata dan kesulitan dalam membaca pada saat proses pembelajaran. Peneliti bermaksud untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan penanganan melalui penerapan metode Multisesnsori menggunakan media Balok Huruf . Melalui metode ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan membaca (disleksia) pada siswa kelas 3 SDN 30 Satanger.

Alur kerangka penerapan secara praktis mengenai metode multisensori menggunakan media balok huruf untuk mengatasi anak yang mengalami kesulitan membaca (disleksia) pada siswa dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata *Hupo* (sementara) dan *thesis* (pernyataan atau teori) karena hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan dua variabel atau lebih. Atas dasar definisi diatas dapat diartikan baha hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.

Menurut Sugiyono (2014: 84) pada penelitian, hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah tersebut bisa berupa pernyataan tentang hubungan dua variabel atau lebih, perbandingan (komprasi), atau variabel mandiri (deskripsi).

Atas dasar definisi diatas dapat diartikan baha hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.

Mengacu pada rumusan masalah maka hipotesis dari penelitian ini adalah ada peningkatan membaca setelah Penerapan metode Multisonsori menggunakan media Balok Huruf untuk mengatasi anak yang mengalami kesulitan membaca (disleksia) pada siswa kelas 3 SDN 30 Satanger.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan pada peneliti adalah metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif induktif. Menurut Hardani, dkk (2020: 255) adalah Penelitian kualitatif adalah penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur, menekankan sifat realita yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara yang diteliti dengan peneliti, tekanan situasi yang membentuk penyelidikan, sarat nilai, menyoroti cara munculnya pengalaman sosial sekaligus perolehan maknanya.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Ekawarna (2013:4) mengemukakan pengertian "Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan *(action research)* yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Penelitian tindakan pada hakikatnya merupakan rangkaian "riset-tindakan-riset-tindakan-riset-tindakan,...dst". yang dilakukan secara tersusun dalam rangka memecahkan masalah, sampai masalah itu terpecahkan.

Menurut Mu'alimin (2014:6) menyatakan bahwa "penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan"

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

PTK adalah upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui kegiatan penelitian serta memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran. Rancangan penelitian adalah sebuah gambaran kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas *(Classroom Action Research).*

Berdasarkan penjelasan diatas dapat simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang atau peneliti untuk mengetahui permasalahan apa yang dialami oleh siswa serta dapat memperbaiki hasil belajar peserta didik.

Penelitian tindakan kelas ini langsung melibatkan peneliti dalam proses belajar mengajar di kelas. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperbaiki kinerja pendidik menyangkut kualitas proses pembelajaran dan juga mengatasi anak yang mengalami kesulitan membaca (disleksia) dengan menggunakan metode Multisensori dan media Balok Huruf. Oleh sebab itu, penelitian ini difokuskan pada tindakan-tindakan sebagai usaha untuk mengatatasi anak yang mengalami kesulitan membaca (disleksia).

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas 3 SDN 30 Satanger Kecamatan Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep, yang berjumlah 17 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki – laki dan 8 siswa perempuan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

C. Lokasi dan waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 30 Satanger Kecamatan Liukag Tangaya Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, khusunya pada siswa kelas. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada masih banyaknya anak yang mengalami kesulitan membaca dan jauhnya akses dari perkotaan yang membuat siswa kesulitan mendapatkan informasi.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian perbaikan pembelajaran ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yaitu, siklus I dan siklus II.

D. Prosedur dan desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan penelitian model Hopkins yang diawali dengan tindakan pendahuluan kemudian dilanjutkan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus. Hasil evaluasi pada siklus I masih belum tuntas, sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II. Refleksi siklus I dilakukan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada siklus II. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

1. Pendahuluan

Tindakan pendahuluan yang dilakukan sebelum pelaksanaan siklus, meliputi:

a Memohon ijin kepada kepala sekolah untuk mengadakan penelitian di SDN 30 Satanger Kecamatan Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep

b Mengadakan wawancara dengan guru wali kelas 3 mengenai pengalamannya saat melakukan proses pembelajaran pada siswa kelas 3,

c melakukan observasi,

d menentukan jadwal penelitian,

Setelah dilakukan observasi, diperoleh data berupa hasil tes siswa untuk mengukur kesulitan siswa dalam membaca dan kendala-kendala yang dihadapi guru selama proses pembelajaran. Seluruh data yang diperoleh dari tindakan pendahuluan digunakan untuk mempersiapkan siklus selanjutnya.

2. Pelaksanaan Siklus

a Siklus I

1) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan meliputi:

a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode multisensori menggunakan media balok huruf sebagai tindakan perbaikan pada siswa yang mengalami kesulitan membaca (disleksia)

b) Menyiapkan media pembelajaran berupa balok huruf warna-warni

c) Menyusun pedoman observasi;

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

d) Menyusun alat evaluasi siswa.

2) Tindakan

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru menyiapkan media pembelajaran dan mengajak siswa bernyanyi. Kemudian membangkitkan skemata siswa dengan melakukan tanya jawab mengenai beberapa huruf dan kata.

b) Kegiatan Inti

Hal-hal yang dilakukan guru pada kegiatan inti yaitu:

1) Guru menjelaskan tentang huruf-huruf yag tertulis pada media balok huruf
2) Guru menunjukkan satu oersatu huruf sambil membaca dan siswa meirunya
3) Guru bersama siswa membaca kata yang disesuaikan dengan tema, misalnya guru, koki, petani, dan posisi
4) Guru membimbing siswa untuk membaca kata sederhana dengan balok huruf
5) Guru membimbing siswa untuk menirukan bacaan dari susunan balok huruf
6) Guru memberi tugas kepada siswa untuk membaca susunan kata dengan media balok huruf secara bergantian
7) Guru memberikan lembar evaluasi pada siswa.

c) Kegiatan Akhir

Di akhir pembelajaran guru menyimpulkan hasil pembelajaran dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran membaca puisi. Setelah jam pelajaran berakhir tugas dikumpulkan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Sekolah Dasar Negeri 30 Satanger merupakan salah satu sekolah yang terletak di salah satu Kepulauan Pangkajene Kecamatan Liukang Tangaya yaitu Pulau Satanger. Pada hari Senin tanggal 10 oktober 2022, peneliti membawa surat izin ke sekolah untuk diberikan kepada Ibu Mas Jaya S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 30 Satanger, serta melakukan pertemuan dengan Ibu Suhanti S.Pd selaku wali kelas 3. Dalam pertemuan itu, peneliti menyampaikan tujuan untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut, dari beberapa pertimbangan maka kelas 3 dijadikan sebagai sumber penelitian.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan pada kelas 3 di SD Negeri 30 Satanger bahwa secara umum siswa tersebut masih mengalami kesulitan dalam membaca, hal ini terlihat dari pembelajaran yang dilakukan di pertemuan pertama pada kelas tersebut ternyata masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca (disleksia). Dari hasil observasi yang dilakukan kepada wali kelas 3, memang benar bahwa di kelas 3 masih banyak siswa yang tidak tahu membaca atau kesulitan membaca (disleksia). Oleh karena itu, pada penelitian ini akan dilaksanakan proses 2 siklus, adapun tahapan dalam proses pelaksanaan setiap siklus yaitu :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

a. Siklus I

1) Pertemuan Pertama

a) Perencanaan

1) Peneliti menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa.
2) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3) Menyiapkan media pembelajaran berupa balok huruf warna-warni
4) Menyusun lembar observasi pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu lembar observasi kegiatan siswa dan lembar observasi kegiatan guru. Lembar observasi ini digunaka untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan siswa dan guru selama proses pembelajaran.
5) Menyusun dan menyiapkan LKS untuk siswa, soal akan di berikan pada setiap akhir siklus, soal evaluasi disusun oleh peneliti dengan pertimbagan guru kelas da penguji validasi soal.
6) Mempersiapkan kamera yang akan digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.

b) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tahapan pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal
    a) Siswa berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas
    b) Siswa dikondisikan untuk siap melakukan proses pembelajaran
    c) Melakukan apersepsi, kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan tahapan pembelajaran yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

2) Kegiatan Inti

a) Guru menunjukkan media balok huruf yang akan digunakan saat proses pembelajaran berlangsung pada siswa.

b) Guru menucapkan huruf dalam media kemudian siswa menguang berlkali-kali. Jika siswa dirasa sudah mampu mengingat, guru menyebutkan huruf dan siswa mengulangnya.

c) Guru mengucapkan beberapa ciri-ciri makhluk hidup misanya “bernafas” sambil bertanya huruf apa yang dibunyikan.

d) Siswa berdiskusi dan menjawab petanyaan dari guru kemudian menulisnya.

e) Siswa diberikan suatu soal mengenai materi yang sudah dipelajari yang ada pada Lembar Kerja Siswa (LKS), kemudian siswa mengerjakan soal tersebut.

3) Kegiatan Akhir

a) Akhir dari pembelajaran yaitu guru dan siswa melakukan refleksi mengenai materi yang baru saja dipelajari agar diingat oleh siswa dan melakukan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

2) Pertemuan Kedua

a) Perencanaan

1) Peneliti menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa.

2) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

3) Menyiapkan media pembelajaran berupa balok huruf warna-warni

4) Menyusun lembar observasi pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu lembar observasi kegiatan siswa dan lembar observasi kegiatan guru. Lembar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

observasi ini digunaka untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan siswa dan guru selama proses pembelajaran.

5) Menyusun dan menyiapkan LKS untuk siswa, soal akan di berikan pada setiap akhir siklus, soal evaluasi disusun oleh peneliti dengan pertimbagan guru kelas da penguji validasi soal.
6) Mempersiapkan kamera yang akan digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.

b) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tahapan pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal
   a) Guru masuk ke dalam kelas dan memberi salam sambil menanyakan kabar siswa.
   b) Siswa bersama guru berdoa sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas.
   c) Siswa dikondisikan untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
   d) Melakukan apersepsi, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2) Kegiatan Inti
   a) Guru menunjukkan media pembelajaran yang akan digunakan kepada siswa.
   b) Siswa dibiasakan untuk membca maksimal 5 menit sebelum memulai pembelajaran.
   c) Guru meulis dipapan tulis mengenai ciri-ciri makhluk hidup kemudian siswa mengikutinya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

d) Setelah menulis beberapa kata tersebut, guru betanya kepada siswa, kemudian siswa menjawabnya dan menulisnya pada tempat yng tersedia.

e) Setelah itu siswa meceritakan hasil tulisannya di depan teman-teman.

f) Siswa diberikan suatu soal mengenai materi yang sudah dipelajari sebelumnya pada Lembar Kerja Siswa (LKS) kemudian siswa menjawab soal tersebut.

3) Kegiatan Akhir

a) Akhir dari pembelajaran yaitu guru dan siswa melakukan refleksi mengenai materi yang baru saja dipelajari agar diingat oleh siswa dan melakukan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

3) Pertemuan Ketiga

a) Perencanaan

1) Peneliti menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa.
2) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3) Menyiapkan media pembelajaran berupa balok huruf warna-warni
4) Menyusun lembar observasi pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu lembar observasi kegiatan siswa dan lembar observasi kegiatan guru. Lembar observasi ini digunaka untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan siswa dan guru selama proses pembelajaran.
5) Menyusun dan menyiapkan LKS untuk siswa, soal akan di berikan pada setiap akhir siklus, soal evaluasi disusun oleh peneliti dengan pertimbagan guru kelas da penguji validasi soal.
6) Mempersiapkan kamera yang akan digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan mrtode Multisensori menggunakan media Balok Huruf dapat mengatasi kesulitan membaca (disleksia) pada siswa kelas 3 SD Negeri 30 Satanger. Jadi tingkat ketuntasan hasil tes kemampuan membaca dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan, maka target yang diinginkan telah tercapai untuk mengatasi kesulitan membaca (disleksia).

B. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan metode pembelajaran Multisensori Menggunakan Media Balok Huruf ini dapat di jadikan referensi dalam mengatasi kesulitan membaca (disleksia) pada siswa.

2. Bagi Siswa

Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa selalu aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, serta dapat aktif da antusias dalam setiap proses pembelajaran yang diberikan oleh guru.

3. Penelitian Lebih Lanjut

Mengingat bahwa pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta subjek penelitian hanya 17 siswa dalam satu kelas, maka diharapkan peneliti lain

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

yang akan melaksanakna penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono (2009). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Alboroi Anjani Rahmawati & Fernald (2019). "Pengaruh Metode Multisensori bermedia Gamifikasi Terhadap emampuan Menulis Permulaan Anak Disleksia". *Jurnal Pendidikan Khusus*.

Anggun, Muliyadi. (2015). Pengertian Disleksia. Junal.ikipjember.ac.id

Aphroditta, M. (2012). *Panduan lengkap orang tua dan guru untuk aak dengan disleksia (kesulitan membaca)*. Jogjakarta: Java Litera.

Beech, J. (2013). *The Little Book of Dyslexia*. Wales-British: Independent Thinking Press.

Chano Paraita. (2020). *Kebebasan Media Mengancam Literasi Politik,* (Malang: Prodi Ilmu Komunikasi, hal 55

Corsini, Loeziana (2017). Urgensi Mengenai Disleksia, Vol. 3, No. 2, Hlm. 44. https://jurnal.ar-raniry.ac.id.

Dafid, J Smith. (2013). *Sekolah Inklusif*: *Konsep dan Penerapan Pembelajaran*. Bandung Nuansa Cendekia.

Damon, W., & Lerner, R. M. (2006). Child and Adolescent Development An Advanced Course. US: John Wiley & Sons Inc.

Departemen Pendidikan Nasional, Alat Permainan Edukatif Untuk Kelompok Bermain, (2003). Hal 4

Ekawarna, (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*, GP Press Group, Jakarta Selatan.

Falzon, R., Celleja, C., & Muscat C. (2011). Stuctured multisensory techniques in reading and learning patterns – some considerations.

Fiani, Eva Agus. (2012). Pengaruh Pendekatan Multisensori Terhadap Kecerdasan Logika-Matematika Pada Anak Kelompok A di Taman Kanak-Kanak Kabupaten Kendal. Skripsi. Semarang. Universitas Islam Negri Semarang.

Frobel, Nyoman Ayu Sukerni, dkk. (2014) "Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Balok Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B", Jurnal Anak Usia Dini, Vol 2, No. 1, hal.3

Geartheart, Bill R. (1976). Teaching the learning disabled: a combined task process approack.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

Gerlach, Hamruni, Eky. (2012). Strategi Pembelajaran, (Yogyakarta: Insan Madani). Hal.11

Gooch, D., Snowling, M., & Hulme, C. (2011). *Time peerception, phonological skills and executive function in children with dyslexia and / or ADHD symptoms.2,* 195-203. https:/ / doi.org/10.1111/j.1469.7610.2010.02312.x

Handayani Siti Laras dkk. (2015). Penggunaan Media Balok Huruf Pada Kemampuan Mengenal Huruf Anak. Jurnal pendidikan anak Vol 1, no 4.

Hardani, dkk. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*: Mataram: CV. Puataka Ilmu Group.

Hardani, Helmina Adriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fahmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, Nurhikmatul Auliya. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, CV. Pustaka Ilmu, Yogyakarta.

Husniyatus Salamah Zaniyati (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, (Jakarta: Kencana) hal. 65

Ibid. (2019). National Joint Commite on Learning Dissabilities. Hal 35-36.

Ibrahim, Azhar Arsyad. (2005). Media Pembelajaran, (Jakarta: Raja Grafindo). Hal.16

Ismail, Andang. (2010). Sentra Balok. Jakarta: Universitas Terbuka.

Isnaini, Selviana S. (2013). Penggunaan Metode Aisma untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan bagi Anak Berkesulitan Belajar Membaca. Pendidikan Luar Biasa FKIP, 1(1). Dari https://eprints.uns.ac.id/id/eprint/1882.

Jan, G. Le, Bouquin-jeannes, R. Le, Coster, N., & Troles, N. (2011*). Multivariate predictive model for dyslexia diagnosis.* 1-20. https:/ / doi.org/10.1007/s11881-010-0038-5

Koeswara, Deded. (2013). Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Berkesulitan Belajar Spesifik. Bandung: Luxima Metro Media.

Le, Fanu James. (2009). *Deteksi Dini Masalah Psikologi Anak*. terj. Irham Ali Saifuddin. Yogyakarta: Think.

Liyana, dkk. (2013). Ciri-ciri Disleksia. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Mulana Malik Ibrahim Malang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

Martinez, M., Ramos, L., Callaway, K., Miller, K. (2014*). The Dyslexia Handbook. Procedures Concerning Dyslexia and Related Disorders.* Texas Education Agency. Austin, Texas

Martini Jamaris. (2013). *Kesulitan Belajar Perspektif , Assesmen, danPenanggulangannya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia) hlm. 33.

Martini, Jamaris. (2014). *Kesulitan Belajar: Perspektif, Assesmen, dan Penanggulangannya*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Masyitthoh, Syari'ati (2016). "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Balok Huruf Pada Kelompok B". Jurnal Pendidikan Anak. VOL 5, Edisi 2, Desember, hal. 802.

Mulyadi. (2010). Diagnosis Kesulitan Belajar. Yogyakarta: Nuha Litera

Mulyati, Eti. (2013). " Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini Anak Kelompok B Melalui Metode Multisensori di TK Cempaka Indah Kabupaten Purwakarta Tahun Pelajaran 2012-2013". *Sripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

Munawaroh, Madinatul & Anggrayni, Novi t. (2015). Mengenali Tanda-tanda Disleksia pada Anak Usia Dini. Proseding Seminar Nasional PGSD UPY dengan Tema Strategi Mengatasi Kesulitan Belajar ketika Murid Anda seorang Disleksia, 167-171.

Nasir. (2012). Pengaruh Metode Sensori dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan. *Jurnal Ilmu Penddikan*.

Olson, R. K., Keenan, J. M., Byrne, B., & Samuelsson, S. (2014). Why do children differ in their develompment of reading and related skills? *Scientific Studies Of Reading,* 18 (1), 38-54

Peaget, Nyoman Ayu Sukerni, dkk. (2014) "Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Balok Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B", Jurnal Anak Usia Dini, Vol 2, No. 1, hal.3

Prasetyono, Dwi Sunar (2008). Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini. Yogyakarta: Think Jogjakarta.

Sanjaya Wina. (2016). Strategi Pembelajaran, Jakarta: Prenadamedia Group.

Shanty, Meita. (2012). Semua Hal Yang Harus Diketahui Tentang Disleksia. Yogyakarta: Familia.

Sidiarto Lili Djokosetio. (2007). Perkembangan otak dan kesulitan belajar pada anak. Jakarta: UI Press.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

Slamet, S. T. Y. (2014). *Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dikelas rendah dan tinggi sekolah dasar*. Surakarta: UNS Press.

Soemantri, Sujihati. (2006). Psikologi Anak Luar Biasa. Bandung: PT. Refrika Aditama

Soemiarti. (2000). Pendidian Anak Prasekolah. Jakarta: PT Reneka Cipta.

Subini, Nini. (2011). "Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak". Jogjakarta: Javalitera.

Sugiharto, Hendy. (2016). Pengaruh Metode VAKT Terhadap Keterampilan Membaca Anak Kesulitan Belajar di SDN Masangan Kulon Sukodono Sidoarjo. Surabaya: PLB FIP Universitas Negeri Surabaya.

Sugiyono (2014). Analisis Kualitatif Metodologi Penelitian. Hlm. 84.

Sukadi. (2012). Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Pendekatan Multisensori Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas V SLB-C Ma'arif Muntilan Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Supartin. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Balok Huruf. *Artikel Skripsi* 12.1.01.11.0605.

Susanto, Teguh. (2013). Terapi dan Pendidikan bagi Anak Disleksia. Yogyakarta: Familia.

Taib, Bahrai. (2017). Penerapan Media Balok Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Huruf Hijaiyah Pada Kelompok B TK Shandy Putra Telkom Ternate. *Jurnal Pendidikan, VOL 15, No. 1, Januari.*

Yanna. (2016). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Alat Bermain Balok . Jurnal Perkembangan Anak, (online), Jilid 5, No 9, (http://jurnal.untad.ac.id)

Yusuf, M. (2014). *Pendidikan bagi anak dengan problem belajar*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

1. LAMPIRAN PERANGKAT PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

Satuan Pendidikan	:	SD Negeri 30 Satanger
Kelas / Semester	:	3 / 1
Tema 1	:	Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup
Sub Tema 1	:	Ciri-Ciri Makhluk Hidup
Pembelajaran	:	1
Alokasi Waktu	:	1 Hari

A.TUJUAN PEMBELAJARAN

1 Dengan menggunakan metode multisensori dan media balok huruf siswa dapat mengenali huruf

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	➢ Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. ➢ Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa. ***Religius*** ➢ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. ➢ Pembiasaan Membaca 15 menit. ***Literasi*** ➢ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. ➢ Guru melakukan apersepsi dengan bermain	10 menit

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	tebak hewan atau bercerita pengalaman pergi ke kebun binatang untuk mengawali pembahasan tentang ciriciri makhluk hidup.	
Inti	➢ Guru menunjukkan media balok huruf yang akan digunakan saat proses pembelajaran berlangsung pada siswa. ➢ Guru mengucapkan huruf dalam media kemudian siswa mengulang berkali-kali. Jika siswa dirasa sudah mampu mengingat, guru menyebutkan huruf dan siswa mengulangnya. ➢ Guru mengucapkan beberapa ciri-ciri makhluk hidup misalnya "bernafas" sambil bertanya huruf apa yang dibunyikan.. ➢ Siswa menyebutkan huruf yang sudah diucapkan oleh guru seperti huruf " B-E-R-N-A-F-A-S" ➢ Siswa berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang disampaikan guru mengenai ciri-ciri makhluk hidup. ➢ Siswa menuliskan beberapa ciri-ciri ikan misalnya "bernafas, hidup di air, dan lain-lain . ***Mandiri*** ➢ Guru bertanya kepada siswa mengenai berapa jumlah huruf pada kata nyamuk dan ikan, misalnya" berapa jumlah huruf kata ikan?" I-K-A-N	150 menit

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	➢ Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. ➢ Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini? ➢ Apa kegiatan yang paling disukai? ➢ Informasi apa yang ingin diketahui lebih lanjut? ➢ Bagaimana cara siswa mendapatkan informasi tersebut? ➢ Pertanyaan yang diajukan guru dapat dijawab secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menuliskan jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki buku tulis khusus untuk refleksi. ➢ Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing oleh dipimpin oleh siswa yang diberi tugas. ***Religius***	15 menit

C. Penilaian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

1. Penilaian Sikap
2. Penilaian Pengetahuan
3. Penilaian Keterampilan

Mengetahui

Guru kelas 3	Peneliti
Iin Riani. M, S.Pd	Rina Dewi Puspita Sari
NIP. 198509222022212032	NPM. 918862060071

Menyetujui

Masjaya, S.Pd, M.Pd

NIP. 197812272002122005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

4. LAMPIRAN DOKUMENTASI





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A

RIWAYAT HIDUP



Rina Dewi Puspita Sari, lahir pada tanggal 13 Mei 1999 di Pulau Satanger Kec. Liukang Tangaya Kab.Pangkajene dan Kepulauan. Penulis merupakan anak ke-2 dari 3 bersaudara. Bersekolah di SDN 30 Satanger dan lulus pada tahun 2012, kemudian lanjut di SMPN 4 SATAP Satanger dan lulus tahun 2015, dan melanjutkan pendidikan di SMAN 18 Pangkep dan lulus tahun 2018. Sekarang ini sedang menempuh pendidikan S1 (Strata 1) di STKIP Andi Matappa Pangkep dan sedang dalam proses penyelesaian.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8cfX4c5SftRdy9RJ9CoP-A